

KARANG TARUNA DIY-GKRI

Bantu 100 Paket Sembako Warga Isoman

WONOSARI (KR) - Membantu penanggulangan pandemi Covid-19, Karangtaruna DIY bekerjasama dengan Gerakan Kemanusiaan Republik Indonesia (GKRI) melaksanakan bakti sosial (bak-sos) pemberian paket sembako di Kantor Kalurahan Logandeng, Playen, Gunungkidul, Rabu (4/8). Sembako diberikan kepada masyarakat yang menjalani isolasi mandiri (isoman). "Total yang diberikan di Gunungkidul sebanyak 100 paket sembako. Mudah-mudahan memberikan manfaat," kata Ketua Karangtaruna DIY Gusti Condokiriono di dampingi Ketua Karangtaruna Gunungkidul Agus Mantara MM.

Simbolis sembako diserahkan kepada Lurah Lo-



Gusti Condokiriono menyerahkan sembako.

gandeng Suhardi di kompleks rumah warga yang menjalani isoman dan dihadiri perwakilan GKRI. Diungkapkan, bersama dengan GKRI juga telah dilaksanakan doa lintas agama, vaksinasi dan bantuan bagi ibu hamil, menyusui dan anak-anak.

"Harapannya masyarakat tetap untuk menjalankan protokol kesehatan. Semoga pandemi Covid-19 ini segera berakhir," im-

buhnya.

Lurah Logandeng Suhardi menyampaikan terimakasih kepada Karangtaruna DIY maupun GKRI. Karena bantuan sembako sangat bermanfaat bagi warga yang menjalani isolasi mandiri. Untuk sekarang kasus di Logandeng sudah mengalami penurunan, masih terdapat 15 warga yang menjalani isolasi mandiri. (Ded)-f

SELAMA PANDEMI COVID-19

Disdukcapil Optimalkan Pelayanan Daring

WONOSARI (KR) - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Gunungkidul sejak masa pandemi Covid-19 mengalihkan layanan administrasi secara daring (online) dan makin digencarkan di masa PPKM Level 4 ini. Kepala Disdukcapil Gunungkidul Markus Tri Munarja mengatakan salah satu tantangan layanan ini adalah belum semua warga memahami teknologi informasi. Untuk saat ini sudah 44 kalurahan dioptimalkan dalam program dan kebijakan pelayanan di masa pandemi Covid-19 dan PPKM Level 4 saat ini. "Terutama layanan untuk dokumen kependudukan vital seperti akta kelahiran, akta kematian, kartu keluarga (KK), dan kartu identitas anak (KIA)," katanya, Rabu (4/8).

Menurutnya petugas kalurahan khususnya Jogoboyo akan membantu proses layanan daring dan akan mendampingi

warga yang belum paham tentang teknologi informasi atau sistem digital. Dengan dipandu petugas akan membantu layanan konvensional ke layanan daring. Berbagai berkas persyaratan untuk kependudukan akan digitalisasi dan secara otomatis, berkas akan masuk ke sistem milik Disdukcapil Gunungkidul untuk langsung diproses. Terkait kebijakan dan program pelayanan selama pandemi ini kesadaran masyarakat untuk mengakses layanan daring semakin meningkat. "Selain karena kebijakan pemerintah, layanan daring lebih mudah dan cepat karena bisa dilakukan dari rumah," ucapnya.

Selama penerapan PPKM Level 4, Disdukcapil mengalihkan hampir seluruh layanan administrasi secara daring dan untuk layanan tatap muka hanya dilakukan untuk legalisasi dokumen. (Bmp)-f

Kankemenag Inisiasi Bimtek Pemulasaraan Jenazah

NANGGULAN (KR) - Kantor Kementerian Agama (KanKemenag) Kabupaten Kulonprogo menginisiasi Bimbingan Teknis (Bimtek) Pemulasaraan Jenazah. Ini sebagai wujud respons cepat terhadap perkembangan kasus meninggal karena Covid-19 dan edukasi kepada masyarakat dalam Pemulasaraan Jenazah Covid-19. Kegiatan tersebut bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kulonprogo, Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM), dan Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU).

"Setelah kegiatan ini berakhir diharapkan peserta Bimtek bisa dan bersedia menjadi tim relawan dan akan ditempatkan pada masing-masing wilayah yang di tunjuk. Contoh: untuk wilayah utara di Rumah Sakit Boro dan RSUD Muhammadiyah Nanggulan, Tengah di RSUD Wates dan Nyi



Alat Pelindung Diri (APD) petugas pemulasaraan juga harus diperhatikan.

Ageng Serang, serta selatan di RS Pura Raharja," kata Kepala Kankemenag Kulonprogo, HM Wahib Jamil SAg MPd pada Bimtek tersebut di KUA Nanggulan, Rabu (4/8).

Wahib Jamil juga mengimbau terkait adanya penerapan PPKM Darurat, Level 4, hingga diperpanjang, untuk dilaksanakan baik itu di tempat jabatan, tempat ibadah, dan tempat-tempat lain. "Itu semua untuk melindungi

masyarakat dan tokoh agama atau tokoh masyarakat agar terhindar dari wabah Covid-19 tersebut," pungkasnya.

Kegiatan Bimtek tersebut diikuti para Rois dan berlangsung dalam 7 periode. Antara lain Senin (26/7) di KUA Panjatan dengan peserta dari Wates dan Panjatan. Selasa (27/7) di KUA Sentolo (Sentolo dan Pengasih). Rabu (28/7) di KUA Galur (Galur dan Lendah). (Wid)-f

DUKCAPIL BERIKAN LAYANAN 'AKURAD' Penerbitan Akte Kematian Capai 760 Lembar



Inovasi pelayanan Akurad mengurangi kepadatan pelayanan pada masa pandemi Covid-19 di Kantor Dinas Dukcapil Kulonprogo.

WATES (KR) - Terdapat peningkatan permohonan penerbitan akte kematian pada masa wabah pandemi Covid -19 di Kabupaten Kulonprogo. Dalam waktu beberapa bulan terakhir menerbitkan akte kematian sekitar 760 lembar.

Hal tersebut disampaikan Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Adminis-

trasi Kependudukan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Kulonprogo, Taryono dan Kepala Seksi dan Inovasi Pelayanan, Margiyanti yang dihubungi, Selasa (3/8).

Taryono mengungkapkan tidak mendata penyebab kematian dari permohonan penerbitan akte kematian. Dinas Dukcapil mencatat berdasarkan per-

mohonan dan kelengkapan persyaratan untuk menerbitkan akte kematian.

"Permohonan penerbitan akte kematian, ada yang meninggal dunia sudah lama. Ada juga yang baru atau beberapa hari meninggal dunia langsung dicarikan akte kematian," ujar Taryono.

Sebelum banyak kasus Covid-19, katanya Dinas Dukcapil dalam sebulan hanya menerbitkan akte kematian antara 10 sampai 70 lembar. Sedangkan dalam waktu sekitar satu bulan terakhir, mulai 5 Juli sampai 2 Agustus, menerbitkan akte kematian sekitar 765 lembar.

"Penerbitan akte kematian satu tahun terakhir di 2020, sekitar kurang lebih 3.000 lembar. Memang ada peningkatan permohonan penerbitan akte kematian," jelas Margiyanti. (Ras)-f

LAINNYA SEDANG DIUSULKAN

8.528 Pelaku UMKM Dapat Bantuan

WONOSARI (KR)- Sebanyak 8.528 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Gunungkidul mendapatkan bantuan dari pemerintah masing-masing Rp 1,2 juta. Bantuan sebesar Rp 990,096 juta menyusul diberlakukannya Program Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat atau level 4 yang baru saja diperpanjang sampai tanggal 9 Agustus yang akan datang.



Agus Nur Basuki SIP MSi

Sebenarnya jumlahnya sebanyak 23.209 UMKM, tetapi untuk tahap sekarang ini yang ditetapkan oleh Kementerian Koperasi-UMKM baru delapan ribuan. "Sisa secara bertahap terus diusulkan ke pemerintah pusat," kata Kepala Bidang UMKM Dinas Koperasi dan UMKM Gunungkidul Agus Nur Basuki SIP MSi, Rabu (4/8).

Dinas Koperasi dan UMKM hanya salah satu pihak yang mengusulkan ke kementerian. Sebab banyak juga yang mengusulkan lewat bank dan aplikasi online. UMKM yang ditetapkan mendapatkan bantuan pemerin-

tahnya antara lain merupakan usulan dari Dinas Koperasi dan UMKM tahun 2020 sebanyak 4.000 UMKM. "Bantuan ini diharapkan dapat membantu kesulitan UMKM pada saat pemerintah menerapkan PPKM

level 4 ini," tambahnya.

Sebagaimana daerah lain, dalam penerapan PPKM darurat untuk mengendalikan laju Covid-19, sebagai konsekuensi pemerintah yang membatasi berbagai mobilisasi orang, sehingga tempat wisata ditutup, jam buka pasar dan toko di batasi, awalnya orang dilarang makan di warung, sekarang diperbolehkan dengan durasi waktu paling lama 20 menit, sehingga UMKM tidak mendapatkan penghasilan.

"Bantuan sebesar Rp 1,2 per pelaku UMKM ini diharapkan dapat digunakan untuk memperingan beban hidup pelaku UMKM," ujarnya. (Ewi)-f

DAYA BELI MASYARAKAT MENURUN

Banyak Pedagang Pasar Argosari Tutup

WONOSARI (KR) - Meskipun saat ini pemerintah telah melonggarkan beberapa aktifitas masyarakat terutama usaha rumah makan dan pasar tradisional telah diperbolehkan untuk melayani makan maksimal 20 menit tetapi belum banyak berpengaruh terhadap peningkatan yang signifikan omset penjualan.



Satu bulan lebih Pasar Argosari sepi pengunjung.

Aktivitas pasar saat ini masih ada sekitar 30 persen memilih menutup usahanya begitu juga rumah makan yang rata-rata mengalami penurunan pengunjung mencapai sekitar 50 persen. Kepala Administrasi Pasar Kemantren Wonosari, Sularno membenarkan sudah ada peningkatan aktivitas pedagang termasuk di Taman Kuliner Wonosari.

"Beberapa pedagang yang awalnya memilih untuk tutup kini sudah banyak yang mulai membu-

runng untuk kulakan atau pedagang keliling. Saat ini kebanyakan pedagang yang tutup ialah penjual pakaian dan makanan yang berada di lantai satu. Selama PPKM Level 4 saat ini terbanyak yang masih membuka usaha adalah pedagang sembako dan kebutuhan pokok.

"Untuk pedagang pakaian dan kebutuhan diluar sembako masih sepi pembeli," ujar Suparman (50) salah satu pedagang di

ka usahanya kembali meskipun belum seluruhnya," katanya, Rabu (4/8).

Sementara untuk aktivitas masyarakat di Pasar Argosari Wonosari juga masih sepi pengunjung dan belum ada tanda-tanda peningkatan pengunjung dan tercatat sekitar 30 persen pedagang pasar memilih untuk menutup lapaknya.

Sebagian besar pengunjung Pasar Argosari adalah masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang wa-

Pasar Argosari.

Beberapa pemilik rumah makan yang dihubungi secara terpisah menyatakan dengan menurunnya pendapatan mereka berharap pemerintah memberikan solusi maupun bantuan. Karena dengan adanya kebijakan PPKM telah berdampak terhadap menurunnya penghasilan. Padahal tuntutan kebutuhan hidup setiap hari tidak bisa dihindari termasuk akan kebutuhan makan. Tidak hanya di pasar Wonosari, seluruh pasar tradisional juga mengalami nasib serupa dan banyak pedagang yang memilih untuk menutup usaha sementara.

"Kalau kita nekat untuk tetap membuka usaha tetapi karena daya beli masyarakat menurun tentu kan berisiko merugi," terang Ny Sri Mulyani (45) pedagang pakaian di Pasar Argosari. (Bmp)-f

PELAKU UMKM 'MENJERIT' Turun, Omzet Penjualan Produk 'Aloe Vera'

PENGASIH (KR) - Selama pandemi Covid-19, para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjerit. Jangankan mencari keuntungan, untuk bertahan agar kebutuhan ekonomi keluarga tercukupi mengalami kesulitan. Kondisi semakin parah dengan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat/ Level 4.

Di antara pelaku UMKM di Kulonprogo yang terdampak langsung pandemi Covid-19, produsen olahan lidah buaya De Cends Aloe Vera, Christyaningsih (41) warga Kapanewon Pengasih, Kulonprogo. Sebelum pandemi, produk rumahan yang diproduksinya sudah cukup terkenal di kalangan masyarakat Kulonprogo. Bahkan banyak produk-

nya ditawarkan di toko oleh-oleh di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya.

"Sebelum pandemi, pemasaran dan tingkat penjualan produk kami cukup bagus. Tapi sejak Covid-19 didapatkan menjadi menurun hingga 30 persen. Kondisi semakin memprihatinkan saat pemerintah menerapkan PPKM Darurat/ Level 4. Dampaknya terasa sekali pada volume penjualan produk," kata Christyaningsih, Rabu (4/8).

Diungkapkan, sebelum pandemi, omzet penjualan produk olahan lidah buaya bernama latin Aloe Vera tersebut mencapai Rp 6 juta perbulan. "Selama pandemi Covid-19 pendapatan kami hanya sekitar Rp 1,8 juta perbulan," ujarnya sedih.

Kepala Pemasaran De Cends Aloe Vera, Bam-



Christyaningsih dan suaminya Bambang menunjukkan produk De Cends Aloe Vera mengalami kesulitan penjualan.

bang Suryanto mengungkapkan, dalam upaya bertahan di tengah terpaan pandemi Covid-19, pihaknya mengencarkan promosi produk melalui offline dan online.

"Kami memang punya gerai penjualan De Cends Aloe Vera di Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Pe-

ngasih. Tapi untuk saat ini pemasaran yang paling efektif memang melalui online atau media sosial," tuturnya menambahkan Aloe Vera yang digunakan untuk dikonsumsi jenis Sinenis dan untuk kosmetik berjenis barbadensis. (Rul/Wid)-f

100,2FM DADA SAPI
Dina Diwa Staran Paqi 06.00 - 10.00

DINA ALIA **DIWA HUTOMO**

www.jogiefamilyfm.com

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	4-Aug-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.225	14.525
EURO	16.950	17.250
AUD	10.525	10.725
GBP	19.800	20.300
CHF	15.700	16.000
SGD	10.775	11.125
JPY	130,00	134,00
MYR	3.300	3.500
SAR	3.725	4.025
YUAN	2.175	2.325

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing